

ABSTRAK

Bawang merah merupakan salah satu hasil pertanian yang termasuk dalam tiga komoditas strategis di Indonesia. Namun, pada sektor pertanian khususnya produksi bawang merah nasional ternyata masih jauh dari konsep ketahanan pangan yang berdiri atas dasar kemandirian dan kedaulatan pangan. Kebutuhan nasional untuk bawang merah masih belum dapat tercukupi oleh produksi dalam negeri. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat pada bawang merah tersebut, membuat pemerintah membuka kegiatan impor. Salah satu desa di kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes yaitu Desa Sidamulya, menjadi titik perhatian peneliti karena desa tersebut memiliki potensi yang sangat besar dalam hal produksi bawang merah. Berdasarkan jumlah input dan produksi beserta masing-masing harga, kita dapat mengetahui kapasitas efisiensi produksi di lokasi penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil usahatani bawang merah dan menganalisis tingkat efisiensi teknis, efisiensi harga, serta efisiensi ekonomi usahatani bawang merah di Desa Sidamulya, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Data diperoleh melalui teknik kuesioner melalui wawancara pada petani bawang merah di lokasi penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis biaya pendapatan, *r/c ratio*, *return to scale*, analisis fungsi produksi Cobb-Douglass menggunakan estimasi regresi, dan analisis tingkat efisiensi produksi menggunakan *Data Envelopment Analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah layak untuk dikembangkan (mengacu pada nilai 1,3 dari *R/C Ratio*). Namun, usahatani tersebut berada pada kondisi *decreasing return to scale* dan masih belum efisien baik secara teknis, harga, maupun ekonomi.

Kata Kunci : Bawang Merah, Biaya, Pendapatan, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*.